

EFEKTIVITAS MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 2–4 TAHUN DI KB PUTRA UTAMA

Tumini ¹⁾, Eka Danik Prahastiwi ²⁾

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, ISIMU Pacitan

^{1,2}, Sedeng, Pacitan Jawa Timur Indonesia

E-mail : tuminy376@gmail.com¹⁾, prahastiwidanik@isimupacitan.ac.id²⁾

ABSTRAK

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan salah satu dasar penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Namun pada praktiknya, banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 2–4 tahun di KB Putra Utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 12 anak yang merupakan seluruh peserta didik di KB Putra Utama yang berada di daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kemampuan anak sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard. Dengan demikian, media flashcard dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah.

ABSTRACT

The Ability to recognize Hijaiyah letters is a fundamental aspect of early Islamic education for young children. However, in practice, many early childhood learners experience difficulties in recognizing Hijaiyah letters due to less engaging and developmentally inappropriate teaching methods. This study aims to determine the effectiveness of flashcard media in improving the ability to recognize Hijaiyah letters among children aged 2–4 years at KB Putra Utama. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The subjects consisted of 12 children, representing the entire student population of KB Putra Utama, a rural early childhood education institution. Data were collected through observation and documentation, and analyzed by comparing pretest and posttest results. The findings revealed a significant improvement in children's ability, with the average score increasing from 44.6 in the pretest to 74.6 in the posttest, resulting in an average gain of 30 points. The N-Gain score was 0.54, categorized as moderate improvement. These results indicate that the use of flashcard media is effective in enhancing children's ability to recognize Hijaiyah letters. Therefore, flashcards can serve as an engaging and effective learning medium for early childhood education.

Keywords: flashcards, Hijaiyah letters, early childhood, learning media

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam proses perkembangan manusia yang mencakup aspek kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan spiritual (Prahastiwi, Cahyono, et al., 2023). Pada masa ini anak berada pada periode emas (*golden age*) dimana perkembangan otak berlangsung sangat pesat sehingga stimulasi pendidikan yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi anak (Haris et al., 2025)

Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengenalan nilai-nilai

keagamaan. Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar penting bagi anak untuk dapat membaca Al-Qur'an pada tahap pendidikan selanjutnya (Prahastiwi, Aorta, et al., 2023). Oleh karena itu, pengenalan huruf hijaiyah perlu diberikan sejak dini dengan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Dhuhani et al., 2020).

Namun pada praktiknya, proses pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini seringkali masih menggunakan metode konvensional seperti pengulangan verbal tanpa media yang menarik. Kondisi ini menyebabkan anak mudah merasa bosan

dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran (Nisa et al., 2025). Padahal anak usia dini cenderung belajar lebih efektif melalui aktivitas bermain dan media visual yang menarik (Nawangsari et al., 2023)

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan minat belajar serta mempermudah anak dalam memahami konsep yang dipelajari (Diajeng Tyas Pinru Phytanza et al., 2022). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah media flashcard (Melani & Prahastiwi, 2025). Flashcard merupakan kartu bergambar yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf, angka, maupun konsep tertentu melalui stimulasi visual yang menarik (Pulungan, 2021). Dalam penelitian ini, media flashcard yang digunakan dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, yaitu berbentuk kartu berukuran sekitar 10×15 cm sehingga mudah dilihat dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setiap kartu menggunakan warna dasar yang cerah dan kontras seperti merah, kuning, biru, dan hijau untuk menarik perhatian dan meningkatkan fokus belajar anak (Susanti & Eka Danik Prahastiwi, 2025). Jumlah kartu sebanyak 28 buah yang merepresentasikan seluruh huruf hijaiyah, dengan setiap kartu menampilkan satu huruf dalam ukuran besar dan jelas menggunakan font sederhana agar mudah dikenali oleh anak. Desain kartu dibuat sederhana dan tidak berlebihan, namun tetap dilengkapi dengan ilustrasi pendukung yang relevan untuk membantu daya ingat anak. Selain itu, kartu dicetak menggunakan bahan kertas tebal (laminated) sehingga lebih tahan lama dan aman digunakan dalam aktivitas pembelajaran berulang (Prahastiwi et al., 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam mengenal simbol dan huruf (Prahastiwi, Zuriyah, & Widodo, 2025). Rahman, Sumardi, dan Fuadatun (2017) menyatakan bahwa penggunaan flashcard mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep melalui aktivitas belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif (Rahadian, Sadikin, Nasrulloh, & Sumartini, 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam mengenal simbol dan huruf (Prahastiwi et al., 2025). Rahman, Sumardi, dan Fuadatun (2017) menyatakan bahwa penggunaan flashcard mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep melalui aktivitas belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif (Rahadian et al., 2025).

KB Putra Utama merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di daerah pedesaan yang relatif jauh dari pusat kota (Hariyanti & Prahastiwi, 2021). Keterbatasan sarana pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran masih dilakukan secara sederhana dan belum banyak menggunakan media pembelajaran yang variatif (Maulindani et al., 2025). Jumlah peserta didik di lembaga ini juga relatif sedikit yaitu sebanyak 12 anak usia 2–4 tahun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, sebagian besar anak di KB Putra Utama masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media flashcard. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media flashcard dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 2–4 tahun di KB Putra Utama.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2020).

Penelitian dilaksanakan di KB Putra Utama, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik di KB Putra Utama yang berjumlah 12 anak usia 2–4 tahun. Karena jumlah populasi yang kecil, maka seluruh anak dijadikan sebagai sampel penelitian.

Observasi digunakan untuk mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard secara langsung selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa catatan kegiatan dan perkembangan anak selama penelitian berlangsung.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard huruf hijaiyah selama beberapa pertemuan.
3. Melakukan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak setelah penggunaan media flashcard.
4. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil pretest dan posttest kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah serta dihitung menggunakan N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan. Selain itu, untuk menguji signifikansi perbedaan kemampuan anak sebelum dan sesudah perlakuan, digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 12 anak usia 2–4 tahun di KB Putra Utama. Penilaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah dilakukan melalui observasi sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama Anak	Pretest	Posttest
1	Arnanda Galuh Andriyanto	40	70
2	Raya Wenngtyas	45	75
3	Keysa Athalia	50	80
4	Ibra Ahsanul Amala	40	70
5	Galyn Taslim Dewananda	35	65
6	Aroyan Alfariski	50	80
7	Nevan Narendra Prasetiyo	45	75
8	Khalisa Shakira Nefertari	40	70
9	Abimanyu Dirgantara	55	85
10	Arshaka Keinan Pratama	50	80
11	Nikanaya Yumna Haflani	45	75

12 Afnan Ataya Prasetya 40 70

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis menunjukkan:

Keterangan	Nilai
Rata-rata Pretest	44,6
Rata-rata Posttest	74,6
Peningkatan rata-rata	30 poin

Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata sebesar 30 poin setelah penggunaan media flashcard.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan pembelajaran digunakan rumus N-Gain:

$$N - Gain = \frac{Posttest - Pretest}{100 - Pretest}$$

$$N - Gain = \frac{74,6 - 44,6}{100 - 44,6}$$

$$N - Gain = 0,54$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,54.

Menurut kriteria Hake:

Nilai N-Gain	Kategori
> 0,7	Tinggi
0,3 – 0,7	Sedang
< 0,3	Rendah

Dengan demikian nilai 0,54 termasuk kategori peningkatan sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Keterangan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0	0.00	0.00
Positive Ranks	12	6.50	78.00
Ties	0	—	—
Total	12		

Tabel 3. Test Statistics

Keterangan	Nilai
Z	-3.06
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.002

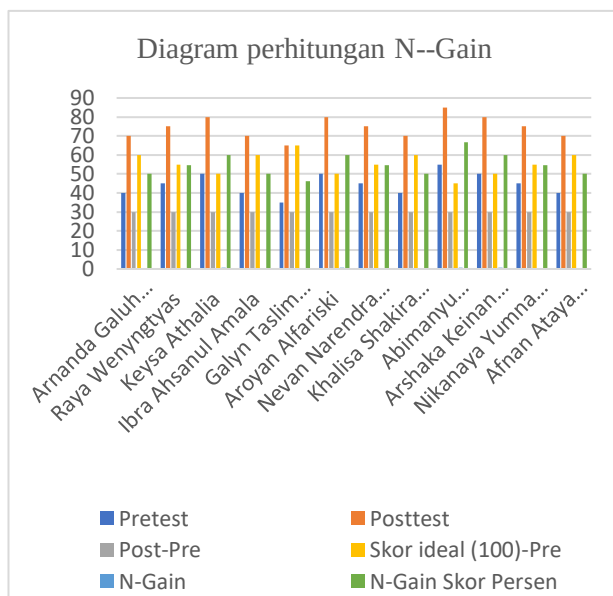
Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada Tabel 2, diketahui bahwa tidak terdapat nilai yang mengalami penurunan (negative ranks = 0), sedangkan seluruh subjek mengalami

peningkatan (positive ranks = 12). Nilai Z yang diperoleh sebesar -3,06 dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,002 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Untuk memperkuat hasil analisis deskriptif, dilakukan uji Wilcoxon Signed Rank Test terhadap nilai pretest dan posttest. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh subjek mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan, sehingga diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan anak sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard.

Dengan demikian, peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini tidak hanya terlihat secara deskriptif melalui nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang, tetapi juga terbukti signifikan secara statistik. Hasil ini memperkuat bahwa penggunaan media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 2–4 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut diagram perhitungan *N-Gain*:



Gambar 1. Diagram perhitungan *N-Gain*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 12 anak usia 2–4 tahun di KB Putra Utama, diketahui bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest.

Nilai rata-rata pretest sebesar 44,6 menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih memiliki kemampuan yang rendah dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan media flashcard, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 74,6. Dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata sebesar 30 poin.

Hasil perhitungan menggunakan rumus *N-Gain* menunjukkan nilai sebesar 0,54 yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media flashcard mampu membantu anak dalam memahami dan mengingat bentuk huruf hijaiyah melalui stimulasi visual yang menarik.

Peningkatan kemampuan anak tersebut tidak terlepas dari karakteristik media flashcard yang sederhana, menarik, dan mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Flashcard menampilkan huruf dalam bentuk visual yang jelas sehingga memudahkan anak untuk mengenali bentuk huruf. Selain itu, penggunaan kartu bergambar memungkinkan anak untuk belajar sambil bermain, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak terlihat lebih aktif dan antusias ketika guru menggunakan media flashcard. Anak dapat melihat langsung bentuk huruf yang ditunjukkan oleh guru, kemudian menyebutkan dan mengingat huruf tersebut secara berulang. Aktivitas ini membantu memperkuat daya ingat anak terhadap huruf hijaiyah. Selain itu, penggunaan flashcard juga memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan anak melalui kegiatan tanya jawab maupun permainan sederhana menggunakan kartu huruf.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran anak usia dini yang menyatakan bahwa anak lebih mudah memahami konsep melalui media visual dan aktivitas bermain. Media visual seperti kartu bergambar dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif serta meningkatkan daya ingat terhadap simbol atau huruf yang dipelajari. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat penting untuk mendukung proses belajar anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 2–4 tahun di KB Putra Utama. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata nilai dari 44,6 pada pretest menjadi 74,6 pada posttest dengan selisih peningkatan sebesar 30 poin. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,54 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang cukup signifikan secara deskriptif.

Penguatan hasil penelitian juga ditunjukkan melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan anak sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard. Dengan demikian, media flashcard tidak hanya efektif secara praktis dalam meningkatkan kemampuan anak, tetapi juga terbukti signifikan secara statistik.

Penggunaan media flashcard mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui visual dan aktivitas bermain. Oleh karena itu, media flashcard dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, khususnya di lembaga pendidikan dengan keterbatasan sarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhuhani, E. M., Nofrita, D., & Mustofa, W. K. (2020). Telaah Model Dan Penggunaan Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Khoiru Ummah Waitila Maluku Tengah. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 48. <https://doi.org/10.33477/alt.v5i2.1753>
- Diajeng Tyas Pinru Phytanza, D., Ridwan Agustian Nur, Mp., Hasyim, Mp., Adam Mappaompo, Mp. M., Silatul Rahmi, Mp., Adolfin Oualeng, Mp., PAK Putri Sari Silaban, Mt. M., Suyuti, Ms., Iswati, Mp., & Bahrul Sri Rukmini, Mp. (2022). *Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, Dan Tujuan* (1st ed.). CV Rey Media Grafika.
- Haris, F. I., Zaman, B., Kurniati, E., Apsari, N., Khoerunnisa, S., & Sidqia, T. L. (2025). *Universal Design for Learning (UDL) in Early Childhood Education*. 8(2), 248–257. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v8i2.11119>
- Hariyanti, H., & Prahastiwi, E. D. (2021). Perubahan Dan Perkembangan Organisasi, Stress Serta Hubungannya Dengan Kinerja Guru Paud. *TAJDIR: Jurnal Pemikiran*, 5(2), 150–160. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdir/article/download/667/486>
- Maulindani, S. F., Prima, A., Wibowo, J. A., Rusdi, P., & Widiyati, H. (2025). Numerical Simulation Study using the Explicit Finite Difference Method for Petroleum Reservoir. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 16(2), 153–168. <https://doi.org/10.21512/comtech.v16i2.12191>
- Melani, M., & Prahastiwi, E. D. (2025). The Effectiveness of Illustrated Storybooks in Stimulating Creativity and Language Skills of Early Childhood Children at Mardi Utomo Kindergarten, Purworejo Village. *-PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 149–165. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v7i1.4062>
- Nawangsari, F., Purwandari, S., & Malik, M. S. (2023). Improving Undha-Usuk Basa Skills Through the Implementation of Role-Playing Learning Models in Grade IV Students. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 11(2), 192–206. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v11i2.70518>
- Nisa, C., Prahastiwi, E. D., Kisnawaty, S. W., & Cahyono, D. D. (2025). Andragogy-Based Community Education in the Development. *AL-DYAS*, 5(1), 200–210. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v5i1.8503>
- Prahastiwi, E. D., Aorta, D. T., & Irawan, A. (2023). Kebudayaan Lokal Pacitan: Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Ceprotan di Desa Sekar Kecamatan Donorojo. *ANWARUL*, 3(3), 486–494. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i3.1166>
- Prahastiwi, E. D., Cahyono, D. D., Wibawa, G. A., Tentiasih, S., Ruhardi, R., Ismail, I., & Suprayitno, K. (2023). Penerapan Metode Murajaah™ Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 129–135. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.13495>
- Prahastiwi, E. D., Zuriah, N., & Widodo, J. (2025). Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa

Slow Learner di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 226–234.

ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i1.1663>

PROFIL SINGKAT

Tumini merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di ISIMU Pacitan. Fokus kajian meliputi pembelajaran anak usia dini dan pengembangan media pembelajaran kreatif.

Pulungan, A. H. (2021). The Use of Interactive Learning Media for Teachers in Rural Areas. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 524–532. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1705>

Rahadian, D., Sadikin, N. H., Nasrulloh, I., & Sumartini, T. S. (2025). Development of Moodle-Based E-Learning to Improve Students' Mathematical Ability. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 259–268. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v14i1.2708>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Susanti, & Eka Danik Prahastiwi. (2025). Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak. *Al-*